

# **ANALISIS KESALAHAN GRAMMAR YANG DIBUAT OLEH MAHASISWA DALAM PENULISAN ESSAY PADA MATA KULIAH COMPOSITION**

**Erni Rawati Sibuea**  
*ernirawatisibuea@gmail.com*

**Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan**

## **ABSTRACT**

*English grammar is more complicated than Indonesian. Many students make mistakes in using grammar in their learning, especially in writing. However, sometimes the lecturer or teacher is not really focused on correcting the student's mistakes. Then students make mistakes repeatedly because there is no correction and that is what we call an error. Mistakes in language learning are natural. Therefore, it is often found that many students have good, moderate English writing skills, and many also have low English writing skills. After the author conducted research in the English Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Graha Nusantara Padangsidimpuan University, the author got the results of the Grammar mistakes made by students in writing essays on the composition course. The error with the highest level is the use of tenses, which is around 75%, the second is the use of Spelling and Punctuation, which is 50%, the third is the Sentence Pattern, which is 45%, then the use of prepositions is 35% and the last is the use of pronouns around 30%.*

## **ABSTRAK**

*Grammar* atau tata bahasa Inggris lebih rumit dari tata bahasa Indonesia. Banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan *grammar* dalam pembelajaran mereka terutama dalam menulis. Namun, terkadang dosen atau guru tidak begitu focus dalam memperbaiki kesalahan mahasiswa tersebut. Kemudian siswa melakukan kesalahan berulang kali karena tidak ada koreksi dan itulah yang kita sebut dengan kesalahan. Kesalahan dalam pembelajaran bahasa itu wajar. Oleh karena itu, sering ditemukan banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris yang baik, sedang, dan banyak juga yang memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris yang rendah. Setelah penulis melakukan penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan penulis mendapatkan hasil dari kesalahan-kesalahan Grammar yang dibuat oleh para mahasiswa dalam menulis essay pada mata kuliah composition. Kesalahan dengan tingkat tertinggi adalah pada penggunaan Tenses yaitu sekitar 75 %, yang kedua adalah penggunaan Spelling and Punctuation yaitu 50 %, yang ketiga adalah Sentence Pattern yaitu 45 %, seterusnya adalah penggunaan preposition yaitu 35 % dan yang terakhir yaitu penggunaan pronoun sekitar 30 %.

## I. PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris, kemampuan menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling sulit dan rumit untuk dipelajari hampir oleh siswa di setiap jenjang pendidikan. Sebenarnya, menulis membutuhkan pengetahuan yang baik dan pemikiran yang matang ketika siswa menghasilkan kata, kalimat, paragraf sekaligus dengan grammar Inggris (*grammar*) yang baik. *Grammar* atau tata bahasa lebih rumit dari tata bahasa Indonesia. Beberapa kesalahan dilakukan ketika siswa kurang memahami grammar Inggris. Banyak siswa yang umumnya melakukan kesalahan grammar dalam pembelajaran mereka terutama dalam menulis. Namun, terkadang guru tidak menyadari kesalahan siswa. Kemudian siswa melakukan kesalahan berulang kali karena tidak ada koreksi dan itulah yang kita sebut dengan kesalahan.

Kesalahan dalam pembelajaran bahasa itu wajar. Oleh karena itu, ketika para guru mengajar di sekolah akan banyak menemukan fenomena; Mereka akan menemukan banyak siswa yang memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris yang baik, banyak siswa yang memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris yang sedang, dan mungkin mereka akan menemukan banyak siswa yang memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas, penting bagi penulis untuk memberikan analisis kesalahan dalam menulis siswa. Analisis kesalahan adalah suatu kegiatan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menafsirkan atau mendeskripsikan kesalahan yang dilakukan seseorang dalam berbicara atau menulis dan

dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan-kesulitan yang biasa dihadapi seseorang dalam berbicara atau menulis kalimat bahasa Inggris. Meskipun kesalahan adalah hal yang buruk dalam belajar bahasa Inggris, analisis kesalahan bermanfaat bagi siswa dan guru. Bagi siswa, analisis kesalahan diperlukan untuk menunjukkan kepada mereka aspek apa dalam grammar yang menurut mereka sulit, untuk menunjukkan kesalahan yang dibuat oleh siswa, untuk mengetahui sumber atau penyebab kesalahan dan bagaimana siswa dapat belajar dari kesalahannya dalam agar mereka tidak membuat kesalahan berulang kali. Dan bagi para guru, dituntut untuk mengevaluasi sendiri apakah mereka berhasil atau tidak dalam pengajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis tulisan siswa terutama kesalahan grammarnya. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesalahan Grammar Yang Dibuat Oleh Mahasiswa Dalam Penulisan Essay Pada Mata Kuliah Composition**”.

Tujuan penelitian ini adalah mendeteksi, mengidentifikasi, dan menganalisis kesalahan *grammar* yang dilakukan siswa dalam teks tertulis.

## II. KERANGKA TEORITIS

### Pengertian Analisis

Analisis kesalahan adalah proses menentukan kejadian, sifat, penyebab, dan konsekuensi dari bahasa yang tidak berhasil. Richards (2008) menyatakan bahwa: “Analisis kesalahan merupakan kegiatan untuk mengungkap kesalahan yang ditemukan dalam menulis dan berbicara. Analisis kesalahan juga

merupakan studi tentang kesalahan yang dilakukan oleh pelajar kedua dan bahasa asing. Analisis kesalahan dapat dilakukan untuk (a) mengetahui seberapa baik seseorang mengetahui suatu bahasa, (b) mengetahui bagaimana seseorang mempelajari suatu bahasa, dan (c) memperoleh informasi tentang kesulitan umum dalam pembelajaran bahasa, sebagai bantuan dalam mengajar atau dalam persiapan bahan ajar. Definisi ini menekankan fungsi analisis kesalahan.

Norrish (2012) mengklasifikasikan penyebab kesalahan menjadi tiga jenis yaitu kecerobohan, gangguan bahasa pertama, dan terjemahan.

### **Menulis**

Menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa selain Mendengarkan, Berbicara dan Membaca. Menulis lebih sulit daripada keterampilan bahasa lainnya karena membutuhkan pengetahuan dan pemikiran yang baik ketika menghasilkan kata, kalimat dan paragraf dengan grammar yang baik.

Teks tertulis memiliki sejumlah ketentuan yang memisahkannya dari berbicara. Terlepas dari perbedaan Grammar dan Kosakata, terdapat masalah huruf, kata, dan pembentukan teks, yang dimanifestasikan oleh tulisan tangan, ejaan, serta tata letak dan tanda baca.

Ada banyak definisi menulis menurut banyak ahli. Menulis adalah membuat huruf atau simbol lain (ideograf) pada suatu permukaan. Artinya menulis adalah representasi bahasa dalam media tekstual melalui penggunaan seperangkat tanda atau simbol (dikenal sebagai sistem tulisan). Ini dibedakan

dari ilustrasi, seperti gambar dan lukisan gua, dan perekaman bahasa melalui media non-tekstual seperti audio pita magnetik. Hornby (2005)

Berthoff (2012) telah mendefinisikan menulis sebagai tindakan pikiran yang digunakan penulis untuk menciptakan makna. Artinya menulis adalah penciptaan makna dari sumber daya dan aktivitas intelektual dan linguistik sendiri, bukan menyalin teks orang lain, atau penggunaan daftar kata yang telah disiapkan untuk membuat kalimat atau cerita.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah cara atau proses untuk mengungkapkan atau merepresentasikan pengetahuan penulis ke dalam suatu media tekstual dengan mengikuti kaidah kebahasaan.

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan Pada Bulan Januari 2020.

Sampel penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan penelitian lapangan, dimana peneliti langsung berhubungan dengan sampel yaitu mahasiswa PSPBI, dimana peneliti juga adalah dosen pengampu mata kuliah composition. Peneliti memberikan tugas essay pada mahasiswa secara mandiri untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sampel dalam menulis essay dengan tata bahasa (grammar) yang benar. Kemudian penulis menggunakan banyak buku, makalah, dan mengambil data dari internet terkait penelitian untuk mendukung kerangka teori.

Penulis memberikan tugas tugas essay kepada sampel. Mahasiswa diberi waktu 60 menit untuk menulis essay tentang pengalaman mereka yang paling berkesan selama ini. Essay yang ditulis minimal 3 paragraf. Kemudian Penulis mengklasifikasikan kesalahan grammar menjadi lima aspek:

1. Sentence Pattern (subject and verb),
2. Tenses,
3. Pronoun,
4. Preposition,
5. Punctuation and Spelling.

Penulis menghitung kesalahan menggunakan rumus statistik sederhana. Dan data tersebut akan dijelaskan dalam analisis deskripsi. Kemudian penulis menggunakan buku dan bahan lain seperti data dari internet yang memiliki topik yang berkaitan dengan penelitian ini yang mendukung pembahasan.

Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase dan frekuensi dari jumlah kesalahan dibagi dengan jumlah sampel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Catatan :

P = Persentase

F = Frekuensi Kesalahan

N = Jumlah Sampel

#### IV. HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui gambaran kesalahan grammar pada tulisan essay mahasiswa, penulis mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dan

mengklasifikasikannya menjadi 5 aspek: Sentence Pattern (subject and verb), Tenses, Pronoun, Preposition, Punctuation and Spelling.

Kemudian penulis membuat rekonstruksi kesalahan penulisan yang dibuat oleh siswa. Berikut adalah tabel yang menunjukkan identifikasi, klasifikasi dan rekonstruksi kesalahan yang dibuat oleh siswa. Dan berikut adalah persentase kesalahan grammar yang dibuat oleh mahasiswa:

##### **Sentence Pattern**

- Jumlah Benar :  $10/20 \times 100\% = 50\%$
- Jumlah Salah :  $10/20 \times 100\% = 50\%$

##### **Tenses**

- Jumlah Benar:  $5/20 \times 100\% = 25\%$
- Jumlah Salah:  $15/20 \times 100\% = 75\%$

##### **Pronoun**

- Jumlah Benar :  $11/20 \times 100\% = 55\%$
- Jumlah Salah :  $9/20 \times 100\% = 45\%$

##### **Preposition**

- Jumlah Benar:  $13/20 \times 100\% = 65\%$
- Jumlah Salah :  $7/20 \times 100\% = 35\%$
- 

##### **Punctuation and Spelling**

- Jumlah benar :  $2/20 \times 100\% = 10\%$
- Jumlah Salah :  $18/20 \times 100\% = 90\%$

#### **Analisis Kesalahan**

##### **Sentence Pattern**

Dari 20 mahasiswa yang dijadikan sampel, ada 9 mahasiswa yang membuat kesalahan dalam aspek *sentence pattern* dengan persentase 45 %. Penulis berasumsi bahwa

kesalahan ini disebabkan oleh Interferensi Bahasa Ibu atau kesalahan yang diakibatkan oleh perpindahan unsur tata bahasa dan gaya bahasa dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Kesalahan dalam Pola Kalimat dapat diklasifikasikan sebagai kesalahan dalam Penghilangan karena siswa terkadang lupa meletakkan subjek atau kata kerja padahal itu sangat penting dalam membuat kalimat. Contoh Pola Kalimat:

- I felt shy when \_\_ meet with person. (I)
- It \_\_ my unforgettable experience. (was)

### Tense

Dari 20 siswa yang menjadi sampel, terdapat 15 siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan tenses dengan persentase 75%. Dan hanya 5 siswa yang benar dalam penggunaan ini. Penulis berasumsi bahwa kesalahan ini terjadi karena cara menerjemahkan siswa yang dilakukan kata demi kata atau satu per satu. Bahasa Indonesia tidak memiliki aturan tata bahasa (grammar) dan berbeda dengan bahasa Inggris.

Contoh Kesalahan :

Last Monday, I follow OSPEK at Graha Nusantara University. (followed)

### Pronoun

Terdapat 9 siswa yang melakukan kesalahan pada penggunaan pronoun atau dengan persentase 30 %. Hal ini disebabkan mereka bingung untuk memilih dan meletakkan pronoun yang benar. Contoh Kesalahan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- All of my friends agreed with plan me. (my plan)

- Last Saturday I class went to Bogor Botanical Garden. (my)

### Preposition

Ada 7 siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan preposition dengan persentase 35 %. Contoh kesalahan dalam penggunaan preposition :

I and my family went vacation to home \_\_ my grandmother. (of)

### Spelling and Punctuation

Ada 50 % siswa atau 10 siswa yang membuat kesalahan dalam Spelling and Punctuation (ejaan dan tanda baca). Kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa kebanyakan karena salah menggunakan tanda baca. Berikut contoh kesalahan dalam penggunaan Spelling and Punctuation:

- We went to Kapur Mountain for haiking. (hiking)
- I went to Pekan raya Jakarta. (Pekan Raya Jakarta)
- Last weekend\_ my friends and I went camping to Leuwikancra, Ciampea. (put comma)

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, penulis membuat kesimpulan bahwa kesalahan – kesalahan dalam penggunaan grammar yang dibuat oleh mahasiswa PS PBI dalam menulis essay tingkat tertinggi adalah pada penggunaan Tenses yaitu sekitar 75 %, yang kedua adalah penggunaan Spelling and Punctuation yaitu 50

%, yang ketiga adalah Sentence Pattern yaitu 45%, seterusnya adalah penggunaan preposition yaitu 35 % dan yang terakhir yaitu penggunaan pronoun sekitar 30 %. Berikut adalah persentase kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa PS PBI dalam penggunaan grammar :

1. Sentence Pattern : 45%
2. Tenses : 75%
3. Pronoun 30%
4. Preposition 35%
5. Spelling and Punctuation 50%

### Saran

Kesalahan dalam pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan kasus yang cukup sulit untuk dihindari. Banyak aspek yang dapat menyebabkan pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing melakukan kesalahan. Untuk mengurangi kesalahan tata bahasa (grammar) pada tulisan mahasiswa, mereka harus mempelajari lebih dalam tentang Sentence Pattern, Tenses, Pronoun, Preposition

dan spelling and punctuation. Bagi guru atau dosen bahasa Inggris, mereka harus meningkatkan cara mereka mengajar dan harus meningkatkan teknik mereka dalam mengajar dengan menyiapkan materi yang sistematis untuk mengurangi kesalahan yang selalu dilakukan oleh peserta didik.

### REFERENSI

- Hornby, A S. 2007. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Walton Street, Oxford: Oxford University Press,
- Norrish, J. 2005. *Language Learning and their Errors*. London: Macmillan Publisher Ltd,
- Purpura, James E. 2004. *Assesing Grammar*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J.C. *Error Analysis*. London: Longman, 1973.
- Wishon, George E. and Julia M. Burks. 2003. *Let's Write English*. Revised edition. NewYork: Litton Educational Publishing International.